

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil data penelitian dan analisis data dibagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa, strategi Kepala Sekolah dalam mengatasi siswa bermasalah kesulitan belajar di MI NU Miftahul Ulum Hoggosoco Kudus yaitu sejumlah strategi yang dilakukan Kepala Sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar dalam hal ini ialah keterlambatan dalam belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar adalah keterlambatan dalam belajar yang dialami siswa. Jenis kesulitan belajar yang dialami siswa di MI NU Miftahul Ulum yaitu: 1. Jenis kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan yaitu keterlambatan dalam membaca, 2. Jenis kesulitan belajar yang berhubungan dengan akademik meliputi keterlambatan dalam menulis dan keterlambatan dalam memahami pelajaran yaitu konsep soal matematika. Faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan keluarga. Adapun strategi Kepala Sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar di MI NU Miftahul Ulum Honggosoco Kudus, strategi tersebut meliputi: 1) Melakukan observasi dan dokumentasi siswa yang mengalami kesulitan belajar, 2) Melakukan bimbingan, 3) Melakukan kelas tambahan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Melalui strategi tersebut terjadi perubahan yang semakin baik pada hasil belajar siswa.

MI NU Miftahul Ulum sudah berupaya aktif dengan melibatkan seluruh stakeholder meliputi, Kepala Sekolah, Guru kelas dan orang tua. Kepala Sekolah dan Guru memiliki peran penting dalam penyusunan dan pelaksanaan strategi untuk mengatasi kesulitan belajar ini. Sedangkan orang tua disini juga ikut berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam membimbing siswa ketika dirumah, agar dapat terciptanya keberhasilan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar secara maksimal. Secara bertahap strategi yang diberikan untuk mengatasi kesulitan belajar menunjukkan gejala positif bagi siswa.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa

saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi Kepala MI NU Miftahul Ulum Honggosoco Kudus

Terus meningkatkan strategi-strategi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Memonitoring kinerja para guru untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, memantau jalannya pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kepala Sekolah harus selalu memantau perkembangan belajar siswa. Dan seharusnya sebagai Kepala Sekolah melakukan kerjasama dengan psikolog atau berkerjasama dengan sekolah lain yang kerjasama dengan psikolog mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa. Agar kesulitan belajar yang dialami siswa teratasi dengan baik.

2. Bagi Guru

Meningkatkan kualitas mengajar semaksimal mungkin agar tujuan yang diharapkan dapat di capai. Guru juga bisa menjalin komunikasi yang baik antar sesama guru, siswa, serta para orang tua siswa agar dapat selalu mengetahui perkembangan para siswanya.

3. Bagi Siswa

Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran sangatlah penting bagi siswa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, hendaknya siswa mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan ataupun dalam menyumbangkan ide dan pendapat.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua hendaknya selalu membimbing dan memberikan motivasi yang baik terhadap putra-putrinya. Selain itu orang tua juga harus senantiasa memperhatikan perkembangan belajar putra-putrinya. Serta orang tua juga harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi para putra-putrinya.